Abdi Implementasi Pancasila: Jurnal Pengabdian Masyarakat
p-ISSN 2807-1948, e-ISSN 2807-1700

LITERASI MANAJEMEN KEUANGAN MELALUI PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA DAN PERHITUNGAN BIAYA PRODUKSI PADA UMKM SETU BABAKAN , JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN

Ati Hermawati , Iha Haryani Hatta, Lies Putriana , Yuana Rizky Oktaviani, Wahyoeni, Adinda Nina Safitri, Yasmine Aulia Zahra. Sri Erviati Wahyoeni

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Pancasila
Article history

Received : 12/4/2025
Revised : diisi 19/4/2025
Accepted : 1/5/2025

*Corresponding author
Email :
@atihermawati@univpancasila.ac.id

Abstraksi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila melalui para dosen dan mahasiswa melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Setu Babakan. UMKM Setu Babakan, UMKM jmengalami permasalah dibidang manajemen keuangan yaitu mitra belum melakukan pembukuan sederhana untuk mencatat operasi usahanya sehingga tidak dapat mengetahui secara akurat apakah usaha dalam kondisi untung atau rugi. UMKM masih belum menghitung biaya produksi secara akurat selama ini hanya dengan perkiraan saja. PkM ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingan pencatatan transaksi keuangan melalui pembukuan sederhana dan perhitungan biaya produksi (2) meningkatkan keterampilan pelaporan keuangan dan perhitungan biaya produksi bagi UMKM Setu Babakan Manfaat PkM ini membantu usaha kecil menjadi usaha kecil yang sukses dan meningkatkan kedudukannya. Selain itu, mendukung pencatatan hariantransaksi keuangan untuk UMKM Metode dalam kegiatan ini memberikan pelatihan dan pendampingan kepada UMK Setu Babakan . Pelatihan dilakukan dengan memberikan praktek pembukuan sederhana dan perhitungan biaya produksi yang dilanjutkan dengan pendampingan . Hasil evaluasi dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta merasa sangat puas, karena capaian program dapat terealisasi dengan baik sesuai dengan harapan dan peserta merasa telah terjadi peningkatan wawasan, pengetahuan dan pemahaman tentang penerapan ilmu dan teknologi dalam melakukan praktik pembukuan sederhana

Kata Kunci: Pelatihan, Pendampingan, Pembukuan Sederhana, Perhitungan Biaya Produksi, UMKM Setu Babakan

Abstract

The Faculty of Economics and Business at Universitas Pancasila, through its lecturers and students, conducted a Community Service (PkM) program in Setu Babakan. MSMEs in Setu Babakan experience problems in financial management; specifically, the partners have not implemented simple bookkeeping to record their business operations, making it impossible to accurately determine whether the business is in a state of profit or loss. Furthermore, the MSMEs have not calculated production costs accurately, relying solely on estimates. This Community Service aims to (1) provide knowledge about the importance of recording financial transactions through simple bookkeeping and production cost calculation, and (2) improve financial reporting and production cost calculation skills for Setu Babakan MSMEs. The benefit of this program is to help small enterprises become successful and elevate their position. In addition, it supports the daily recording of financial transactions for MSMEs. The method applied in this activity involves providing training and mentoring to Setu Babakan MSMEs. The training was conducted by providing practical exercises in simple bookkeeping and production cost calculation, followed by mentoring. The evaluation results of this activity showed that participants were highly satisfied, as the program's objectives were successfully realized according to expectations, and the participants felt an enhancement in their insight, knowledge, and understanding regarding the application of science and technology in performing simple bookkeeping practices.

Keywords: *Training, Mentoring, Simple Bookkeeping, Production Cost Calculation, Setu Babakan MSMEs*

© 2025 Penerbit LPPM UP. All rights reserved

© 2025 Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual akibat diterbitkannya paper pengabdian masyarakat ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Soenarso (2021) Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah kegiatan perdagangan yang dijalankan oleh orang atau badan usaha yang memenuhi persyaratan usaha kecil dan mikro. Perekonomian berbasis UMKM dinilai lebih unggul dibandingkan perusahaan lainnya karena UMKM mengkonsumsi modal relatif lebih sedikit. Selain itu, UMKM dapat meningkatkan kreativitas yang mencari penghasilan tambahan sekaligus menjadi ciri identitas lokal melalui produksinya. UMKM memiliki potensi untuk meningkatkan penawaran dan persaingan baru, mengembangkan teknologi, menciptakan pasar baru, meningkatkan kesempatan kerja dan output. Menjadi pengusaha UMM yang sukses memang tidak mudah dan tidak ada rintangan dan tantangan yang kecil. Salah satu kendala yang sering dihadapi pengusaha UMKM terkait dengan masih rendahnya rata-rata kualitas sumber daya manusia serta kurangnya pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan. Hal ini mengakibatkan rendahnya produktivitas usaha dan produktivitas tenaga kerja

Ada tiga hal yang mendorong sebuah bisnis yang membina pengusaha kecil dan menengah yang dilakukan pemerintah pusat, pemerintah daerah, pemerintah kabupaten yakni pertama memodernisasi perusahaan terlebih dahulu termasuk persiapan personil. Kedua, Stabilisasi pengelolaan. Masalah manajemen usaha kecil dan menengah menjadi permasalahan, karena banyak pengusaha tidak memiliki karyawan yang berkualitas dan termasuk keterbatasan teknis. Ketiga, Modernisasi alat penunjang proses produksi, termasuk instrumen keuangan terkini. Keberhasilan UMKM yang perlu diperhatikan oleh pemangku kepentingan pusat dan daerah dalam tata kelola perusahaan, terutama dalam penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, neraca dan catatan keuangan. UMKM dapat menggunakan laporan keuangan untuk mendorong pengembangan usaha dan mendapatkan tambahan modal kerja.

Salah satu permasalahan yang sering diabaikan oleh pelaku usaha bisnis adalah terkait dengan manajemen keuangan bisnis (Ilarrahmah & Susanti, 2021; Widiastoeti & Sari, 2020)(Wijaya, 2019), khususnya berhubungan dengan penerapan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan dan akuntansi yang benar dan hal ini juga terjadi pada UKM Setu Babakan Jagakarsa Jakarta Selatan Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman akuntansi dari pelaku usaha akan menjadi masalah terkait dengan pengelolaan keuangan UMKM (Azlina et al., 2020; Setyaningsih & Farina, 2021; Utarindasari et al., 2021). UKM hanya melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran secara sederhana, belum ada pencatatan terhadap aset yang dimiliki, pecatatan depresiasi atas aset yang dimiliki.

B. Profil Mitra UMKM Setu Babakan, Jagakarsa

Di lingkungan cagar budaya Betawi, terdapat Setu Babakan yang memiliki luas sekitar 20 hektar terletak di kawasan perkampungan yang ditetapkan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta tanggal 20 Januari 2020 sebagai Perkampungan Budaya Betawi (PBB). Kawasan ini terletak di Jalan M. Kahfi II. Setu Babakan Kelurahan Srengseng Sawah, Jagakarsa (Jakarta Selatan) sebagai tempat pelestarian dan pengembangan Budaya Betawi. Kampung yang berada tepat di pinggiran Jakarta Selatan ini merupakan wisata yang bercirikan budaya Betawi yang dapat memikat wisatawan dengan atraksi wisata dan kebiasaan masyarakat Betawi asli.

Pada kawasan Setu Babakan banyak ditemukan Usaha Mikro dan Kecil Menengah (UMKM) Wisata Kuliner khas Betawi yang masih berdagang dengan sistem konvensional. Hal tersebut menjadi salah satu masalah yang menjadi perhatian oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila.

Terdapat empat jenis bidang usaha kuliner khas Betawi, di antaranya usaha Bir Pletok, Kembang Goyang, Selendang Mayang, dan Ondel-ondel. Produk-produk tersebut bukan sekedar produk komoditas yang diperjualbelikan, namun memiliki arti penting yang sarat nilai dan budaya Betawi. bahwa di tengah iklim usaha yang bersaing sangat ketat dibutuhkan upaya UMKM dalam berinovasi dengan memanfaatkan teknologi. Dua di antaranya ondel-ondel dan bir pletok termasuk dalam delapan ikon budaya betawi. Ini menunjukkan komitmen pemerintah dalam melestarikan budaya betawi sekaligus upaya mendorong kesejahteraan masyarakat betawi.

UMKM Setu Babakan juga mengalami permasalah dibidang manajemen. Permasalah tersebut meliputi manajemen keuangan dan manajemen pemasaran. Masalah di manajemen keuangan adalah mitra belum melakukan pembukuan sederhana untuk mencatat operasi usahanya sehingga tidak dapat mengetahui secara akurat apakah usaha dalam kondisi untung atau rugi. UMKM masih belum menghitung biaya produksi secara akurat selama ini hanya dengan perkiraan saja. UMKM juga belum melakukan juga pencatatan kas sehingga seringkali kekurangan kas atau modal di saat akan membeli bahan baku. Pembukuan menjadi masalah di banyak pelaku UMKM dan umumnya juga belum melakukan

pencatatan kas . Banyak faktor yang menjadi penyebab UMKM belum melakukan pembukuan usaha Beberapa faktor tersebut kurangnya keahlian , tingkat pendidikan yang rendah , kelemahan teknologi ; keterbatasan waktu dan belum memisahkan keuangan pribadi dan usaha .

Perhitungan biaya produksi menjadi masalah tersendiri bagi UMKM. Selama ini biaya perhitungan biaya produksi produk belum akurat karena ditetapkan dengan perkiraan atau target saja. Masalah perhitungan biaya produksi ini juga bukan hanya dihadapi oleh UMKM Setu Babakan tetapi dihadapi oleh banyak pelaku UMKM. Disamping itu UMKM juga mengalami kelemahan dalam pemasaran dimana pangsa pasarnya hanya sebatas wisatawan yang berkunjung di Setu Babakan

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang dimiliki oleh UMKM Setu Babakan, maka Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis berencana melakukan kegiatan PkM dengan Tema Literasi Manajemen Keuangan Melalui Pelatihan Penyusunan Pembukuan Sederhana dan Perhitungsn Bisys Produksi , yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingan pencatatan transaksi keuangan melalui pembukuan sederhana dan perhitungan biaya produksi (2) meningkatkan keterampilan pelaporan keuangan dan perhitungan biaya produksi bagi UMKM Setu Babakan . Manfaat pengabdian masyarakat ini membantu usaha kecil menjadi usaha kecil yang sukses dan meningkatkan kedudukannya. Selain itu, mendukung pencatatan hariantransaksi keuangan untuk UMKM

C. Permasalahan dan Solusi

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang ditemukan pada UMKM Setu Babakan, maka Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis berencana melakukan kegiatan PkM dengan Tema Literasi Manajemen Keuangan Melalui Pelatihan Penyusunan Pembukuan Sederhana dan Perhitungsn Bisys Produksi , yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingan pencatatan transaksi keuangan melalui pembukuan sederhana dan perhitungan biaya produksi (2) meningkatkan keterampilan pelaporan keuangan dan perhitungan biaya produksi bagi UMKM Setu Babakan . Manfaat pengabdian masyarakat ini membantu usaha kecil menjadi usaha kecil yang sukses dan meningkatkan kedudukannya. Selain itu, mendukung pencatatan hariantransaksi keuangan untuk UMKM.

1. Permasalahan

Laba merupakan hal utama yang ingin diperoleh oleh perusahaan demikian halnya dengan UMKM. Keuntungan yang maksimal merupakan salahsatu tujuan dari UMKM dari kegiatan usaha yang mereka lakukan. Tingginya tingkat persaingan di pasar sehingga para pelaku usaha dituntut dalam memilih strategi tertentu (seperti penentuan harga pokok produksi) agar lebih efisien dan efektif dalam menjalankan kegiatan produksinya dengan menekan biaya produksi, namun tidak mengesampingkan kualitas dari suatu produk yang akan dihasilkan.

Namun, pengusaha mikro, kecil, dan menengah sering menghadapi masalah, termasuk penetapan harga yang salah. Kesalahan ini mungkin disebabkan oleh kesalahan awal perhitungan biaya produksi yang salah dan juga masih menggunakan cara yang sederhana. Permasalahan tersebut menimbulkan kesalahan fatal yang berujung pada kegagalan berwirausaha. Biaya yang akurat dianggap penting karena berbagai alasan: 1) UMKM mungkin mengalami kesulitan dalam menentukan produk mana yang paling menguntungkan; atau, 2) penjualannya meningkat tetapi labanya menurun dan tidak dapat memahami alasannya. Informasi biaya yang akurat memberikan keunggulan kompetitif. Ini membantu para pelaku usaha untuk mengembangkan dan menjalankan strateginya dengan memberikan informasi yang akurat tentang biaya produk dan layanannya. Oleh karena itu, diperlukannya suatu pendekatan metode yang tepat untuk menghindari kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi pada UMKM agar menghasilkan biaya yang efisien. Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang di yang dihadapi UMKM Setu Babakan yaitu Permasalahan dalam manajemen keuangan meliputi :Belum melakukan pembukuan usaha dan Perhitungan biaya dari produk belum akurat.

2. Solusi

Beberapa permasalahan yang dihadapi mitra yang telah dikemukakan diatas akan diberikan solusi. Permasalahan, uraian solusi, indikator capaian dan target capaian setiap kegiatan dapat dilihat pada tabel

Tabel 1
Permasalahan, Solusi, Indikator Capaian dan Target Kegiatan

No	**Permasalahan**	Solusi	Indikator Capaian	Target Capaian Kegiatan
1	Pelaporan Keuangan	- Pelatihan pembukuan Usaha - Pendampingan Pembukua	Peningkatan Pengetahuan Peningkatan	Meningkat dari sebelumnya Mencapai rata-rata

		n Usaha	Keahlian	score minimal 60
2.	Perhitungan Biaya Produksi	- Pelatihan Perhitungan Biaya Produksi - Pendampingan Perhitungan Biaya Produksi	Peningkatan Pengetahuan Peningkatan Keahlian	Meningkat dari sebelumnya Mencapai rata-rata score minimal 60

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian yaitu pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi serta keberlanjutan program. Metode pelaksanaan dilakukan beberapa tahapan disesuaikan solusi bidang permasalahan yang akan ditangani. Berikut ini langkah- pelaksanaan pengabdian

Tabel 2
Tahapan Pelaksanaan Pengabdian, Metode dan Peran Anggota

No	Bidang	Metode Pelaksanaan	Peran Anggota
1.	Pelaporan Keuangan	Pelatihan Pembukuan Sederhana	Yuana Rizky Oktaviani,S.E.M.Ak Sri Erviati Wahypeni. S.E.,M.M
		Praktek Pembukuan Sederhana	Yuana Rizky Oktaviani,S.E.M.Ak Sri Erviati Wahypeni. S.E.,M.M Yasmin
2.	Perhitungan Biaya Produksi	Pelatihan Perhitungan Biaya Produksi	Prof. Dr. Iha Haryani Hatta, Ir.S.E.MM Dr. Lies Putriana. S.E.,M.M Ati Hermawati.,S.E.,M.M Adinda Nina Safitri
		Praktek Perhitungan Biaya Produksi	Prof. Dr. Iha Hariyani Hatta, S.E.MM Dr. Lies Putriana. S.E.,M.M Ati Hermawati.,S.E.,M.M Adinda Nina Safitri

Target pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah, meingkatkan keahlian pembukuan, perhitungan biaya produksi dan pangsa pasar. Untuk menilai kepercapaian target atau tujuan pengabdian akan dilakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan. Evaluasi untuk menilai peningkatan tingkat pengetahuan dilakukan dengan memberikan kuesioner dengan jawaban skala linkert sebelum dan sesudah pelatihan. Kegiatan dianggap berhasil atau mencapai target bila jawaban mitra rata-rata meningkat sesudah dibandingkan dengan sebelum kegiatan.

Mitra berpartisipasi dalam pengabdian mulai dari pelatihan, praktek dan pendampingan. Peran Mitra yaitu1). Menyiapkan sarana dan prasarana pelatihan dan praktek, 2). Mengkoordinasikan tokoh masyarakat untuk aktif terlibat dalam pendampingan. 3). Mengkoordinasikan para UMKM untuk aktif dan serius mengikuti semua kegiatan Pengabdian

Adapun Iptek yang akan ditransfer kepada UMKM Setu Babakan yaitu Pola pikir berkembang membuat pembukuan sederhana untuk usahanya dan menghitung biaya produksi untuk produknya dengan benar sehingga tidak salah dalam menetapkan harga jual produk serta menghitung keuntungan kotor dan keuntungan bersih usahanya dalam suatu periode.

Peserta pelatihan dalam melakukan praktek pembuatan pembukuan sederhana dan perhitungan biaya produksi diperkenalkan menggunakan program sederhana yaitu program Exel,sederhana agar mempermudah menghitung dengan benar.

PEMBAHASAN

A. Partisipasi Mitra

Bentuk partisipasi mitra dalam kegiatan pengabdian mulai dari tahap perencanaan sampai evaluasi dibicarakan dengan Koordinator UMKM Setu Babakan dan Pembina UMKM Setu Babakan Keikutsertaan mitra secara sukacita dalam mengikuti rapat penyusunan rencana kegiatan. Partispasi mitra juga menyiapkan fasilitas/sarana prasarana untuk pelatihan dan pendampingan, mengkoordinasikan para peserta untuk aktif dan serius mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pendampingan dilakukan secara berkelanjutan sejak pelatihan sampai setelah pelatihan untuk memantau keefektifan kegiatan yang telah dilakukan.

B. Hasil Pelaksanaan

Pelaksana kegiatan ini adalah Tim Dosen FEB UP Tim pengabdian memiliki rekam jejak yang dapat diandalkan dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh mitra. Pada kesempatan ini Tim Dosen FEB UP memberikan pelatihan pembukuan sederhana dan perhitungan biaya produksi

1. Waktu dan lokasi Pelaksanaan

Dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Pancasila Jakarta memberikan pelatihan dan praktek pembukuan sederhana dan perhitungan biaya produksi kepada UMKM Setu Babakan pada hari Rabu tanggal 5 Febuari 2025. Ruang pertemuan RMB Setu Babakan.. UMKM yang mengikuti kegiatan pelatihan berjumlah 18 orang dengan beragam

jenis usaha , sebagian usaha UMKM yaitu makanan dan minuman khas Betawi,dan beberapa produksi handicraft kerajinan khas Betawi Ondel-ondel .

Program yang telah dilakukan selama kegiatan pengabdian adalah memberikan pelatihan dengan harapan terjadi peningkatan pengetahuan dan keahlian, yaitu :

a. **Peningkatan Pengetahuan:** UMKM Setu Babakan memahami pentingnya kemasan pembukuan sederhana dan perhitungan biaya produksi
b. Peningkatan Ketrampilan : UMKM Setu Babakan dapat mempraktekkan membuat laporan pembukuan sederhana dan perhitungan biaya produksi operasional usahanya.

Kegiatan pelatihan pelatihan pembukuan sederhana kepada UMKM Setu Babakan dapat terlaksana dan terealisasi dengan baik sesuai dengan perencanaan dan kesepakatan semua pihak. Program yang telah dilakukan selama kegiatan pengabdian adalah memberikan pendampingan pemberdayaan partisipasi kelompok masyarakat dengan transfer ilmu dan teknologi melalui :

1) Pelatihan pembukuan Usaha
2) Pendampingan Pembukuan Usaha
3) Pelatihan perhitungan biaya produksi
4) Pendampingan perhitungan biaya produksi

2. Proses Pelaksanaan

a. Materi Pembukuan Sederhana dan Praktek disampaikan oleh Ibu Sri Erviati Wahypeni. S.E.,M.M dan Yuana Rizky Oktaviani,S.E.,M.Ak sebagai nara sumber , peserta sangat antusias mengikuti materi ini. Setelah materi disampaikan oleh narasumber peserta diberi pertanyaan yang kaitannya dengan materi yang telah disampaikan. Pertanyaan ini untuk mengetahui sejauh mana peserta memahami materi apa yang telah dipahaminya.
b. Materi Perhitungan Biaya Produksi dan Praktek disampaikan oleh Ibu Ati Hermawati, S.E.,M.M sebagai nara sumber , peserta sangat antusias mengikuti materi ini. Setelah materi disampaikan oleh narasumber peserta diberi pertanyaan yang kaitannya dengan materi yang telah disampaikan. Pertanyaan ini untuk mengetahui sejauh mana peserta memahami materi apa yang telah dipahaminya dan bagi peserta yang dapat menjawab dengan benar peserta diberi hadiah berupa barang.

C. Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada setiap tahap dari dimulainya sosialisasi, pelatihan sampai pendampingan dengan memberikan pre test dan post test untuk memastikan target capaian kegiatan PKM. Peningkatkan pengetahuan dan keahlian ini akan diukur dengan metode pre test sebelum kegiatan dan post test setelah kegiatan. Kegiatan pengabdian ini akan memenuhi IKU 2 yaitu mahasiswa berkegiatan diluar dan IKU 5 bagi dosen yaitu hasil kerja dosen. digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional. Evaluasi sangat penting untuk menguji serta mengetahui pemahaman dan peningkatan kemampuan mitra terhadap semua materi dari pelatihan yang telah dilakukan sehingga memberikan dampak yang positif untuk kemajuan usaha mitra

1. Hasil Evaluasi
   a. Hasil Pretest tentang pembukuan sederhana, Nilai hasil Pre Test tentang Pembukuan Sederhana masih sangat rendah dangan nilai 1,44. Hasil Post Test Tentang Pembukuan Sederhana mengalami peningkatan yang cukup segnifikan yaitu sebesar 3,69.
   b. Hasil Pretest Pemahaman tentang Perhitungan Biaya Produksi nilainya masih rendah yaitu 1,46 berarti peserta masih belum memiliki kemampuan tentang pemahaman tentang Perhitungan Biaya Produksi.. Hasil Post Test Pemahaman Tentang Biaya Produksi bernilai 3,31

c. Penilaian Peningkatan Keahlian UMKM

Table 1

Penilaian Peningkatan Keahlian UMKM

No	Kuesioner	Nilai Sebelum	Nilai Sesudah	Peningkatan (persentase)
1	**Kemampuan dalam melakukan pembukuan sederhana sebelum dan sesudah pelatihan dan pendampingan**	**1,44**	**3,69**	**156,25%**
2	**Kemampuan dalam menghitung biaya produksi sebelum dan sesudah pelatihan dan pendampingan**	**1,46**	**3,31**	**126,71%**

Hasil Peningkatan Keahlian UMKM sangat signifikan terlihat pada table 12, kenaikan untuk kemampuan membuat pembukuan sederhana mengalami kenaikan 156,25 %, sedangkan peningkatan kemampuan menghitung biaya produksi sebesar 126,71%, peningkatan ini sangat memuaskan yang berarti para peserta memahami dan mampu mengaplikasikan apa yang telah dipahami dalam menjalankan usahanya.

Tabel 2
Penilaian Kepuasan Peserta dalam Pelaksanaan Pelatihan

No	Kuesioner	STS	TS	S	SS	Total	Rata-rata
		1	2	3	4		
1	Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta	0	0	12	56	68	3,78
2	Materi pelatihan dapat diterima dan diterapkan dengan mudah	0	0	9	60	69	3,83
3	Materi pelatihan disampaikan dengan urut dan sistematikanya jelas	0	0	6	64	70	3,89
4	Narasumber menguasai materi yang disampaikan	0	0	15	52	67	3,72
5	Narasumber memberikan kesempatan tanya-jawab	0	0	12	56	68	3,78
6	Narasumber menyajikan materinya dengan jelas dan berurutan	0	0	15	52	67	3,72
7	Ruangan pelatihan nyaman bagi peserta	0	0	12	56	68	3,78
8	Konsumsi yang disediakan sudah memuaskan bagi peserta	0	0	9	60	69	3,83
	Rata-rata						3,79

Hasil tersebut memberukan nilai rata-rata sebesar 3,79 menunjukkan bahwa para peserta pelatihan sangat puas terhadap pelaksanaan pelatihan yang diberikan oleh tim PkM Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan dapat terealisasi dengan baik berkat kerjasama dari semua pihak. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian mendapatkan respon yang sangat baik sehingga harapannya dapat dilanjutkan untuk kedepannya. Peningkatan kemampuan UMKM Setu Babakan dalam membuat Pembukuan sederhana dan perhitungan harga produksi signifikan sebelum mengikuti pelatihan dan sesudah mengikuti pelatihan. Tingkat kepuasaan peserta dalam mengikuti pelatihan dalam program Pengabdian kepada Masyarakat Tim Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila sangat puas.

PUSTAKA

Fujianti, L., Astuti, S. B., & Yasa, R. R. P. (2021). Perhitungan Harga Pokok Produksi (Biaya) Hasil Produk Inovatif UMKM Desa Kemuning Ngargoyoso Jawa Tengah. *SULUH: Jurnal Abdimas*, *2*(2), 89-96.

Fujianti, L., Kariyani, E. Herninta, T., Indupurnahayu, I., & Purwanti, A. (2024). Education On Cash Planning And Recording For Msmes In Kali Tengah Village, Tengah Tani Subdistrict, Cirebon Regency. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *8*(2), 339-349.

Fujianti, L., Lysandra, S., Astuti, T., & Natalia, S. K. (2022). Pembukuan Berbasis Digital Bagi UMKM Batik Kalitengah Kabupaten Cirebon. *SULUH: Jurnal Abdimas*, *3*(2), 120-127.

Fujianti, L., Gumilarsih, B., Susilawati, S., Masri, I., & Oktrivina, A. (2023). Peningkatan Keahlian Pembukuan Usaha Bagi UMKM Pulau Pramuka Jakarta. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(3), 237-248.

Prasaja, M., Susiloningsih, N., Novitasari, R., Andriani, N., & Yunanto, F. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Pembukuan Sederhana Bagi Umkm Desa